

**PENERAPAN *ACTIVE LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN IPA PADA TIGA MI
DI KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

**INTIHATUN MARDIYAH
NIM. 1123305021**

**JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intihatun Mardiyah
NIM : 1123305021
Jenjang : S- 1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penerapan *Active Learning* Pada Pembelajaran IPA Pada
Tiga MI di Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran
2014/2015

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 1 Juni 2015

Saya yang menyatakan



Intihatun Mardiyah
NIM. 1123305021



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

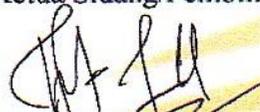
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENERAPAN ACTIVE LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPA
PADA TIGA MI DI KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudari : Intihatun Mardiyah, NIM : 1123305021, Jurusan :
Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Senin, tanggal : 06 Juli 2015 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan
Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

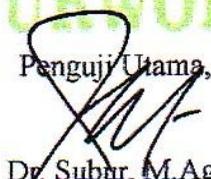
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Fajar Hardeyond, M.Sc
NIP.: 19801215 200501 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd
NIP.: 19760610 200312 1 004

Penguji Utama,


Dr. Subar, M.Ag.
NIP.: 19670307 199303 1 005

Mengetahui :

Dekan,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 1 Juni 2015

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Intihatun Mardiyah
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

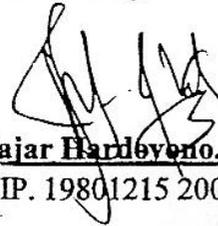
Nama : Intihatun Mardiyah
NIM : 1123305021
Judul : **Penerapan *Active Learning* Pada Pembelajaran IPA Pada Tiga MI di Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Fajar Hardeyeno, S.Si, M.Sc.
NIP. 19801215 200501 1 003

MOTTO

“Kekalahan terbesar adalah ketika kita menyerah dalam perjuangan”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Teruntuk Allah SWT,

dengan segala nikmat dan ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta yang doanya selalu mengucur dalam setiap langkahku,
Terimakasih untuk setiap tetes keringat dan kesucian air mata yang kalian korbankan
demi putri kalian agar mendapat kebahagiaan

Serta kakak dan keluarga tercinta, terimakasih atas motifasi dan doa kebaikan kalian.

Almamaterku tercinta IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

**PENERAPAN *ACTIVE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN IPA PADA
TIGA MI DI KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

**Intihatun Mardiyah
1123305021**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari siswa kelas V pada tiga MI yang ada di Kabupaten Purbalingga yaitu MI Istiqomah Sambas, MI Negeri Wirasaba, dan MI Negeri Krangean. Tiga MI tersebut telah menerapkan *active learning* dalam pembelajaran IPA. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan *active learning* dalam pembelajaran IPA dan sejauh mana pemahaman guru tentang *active learning*.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan *Active Learning* pada Pembelajaran IPA pada Tiga MI di Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015?”. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dari delapan indikator *active learning* sudah diterapkan dengan baik serta bagaimana penerapannya dalam pembelajaran IPA. Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu, memberikan wawasan bagi guru untuk dapat melakukan pembelajaran IPA dengan baik dan memberikan informasi mengenai berbagai aspek strategi *active learning* yang digunakan serta penerapannya dalam pembelajaran IPA.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan aspek-aspek *active learning* yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA di kelas V beserta penerapannya. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah MI Istiqomah Sambas, MI Negeri Wirasaba, dan MI Negeri Krangean. Dengan subjek meliputi guru mata pelajaran IPA di Kelas V, dan siswa kelas V. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Deskripsi data dalam penelitian ini yaitu menguraikan berbagai macam aspek *active learning* dan bagaimana cara menerapkannya dalam pembelajaran IPA di kelas V dengan peneliti menggunakan analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diperoleh bahwa guru mata pelajaran IPA di kelas V telah menerapkan strategi *active learning* yang meliputi delapan indikator yang menurut teori Melvin L.Silberman yaitu *Full-class Learning*, *Class Discussion*, *Question Prompting*, *Collaborative Learning*, *Peer Teaching*, *Independent Learning*, *Affective Learning*, dan *Skill Development*. Dalam proses pembelajaran guru menerapkan delapan indikator *active learning* pada pembelajaran IPA. Setiap MI sudah menerapkan dengan baik indikator *active learning* namun masih ada indikator *active learning* yang belum diterapkan secara maksimal. Peneliti membandingkan penerapan *active learning* pada pembelajaran IPA di Tiga MI. Dari setiap aspek *active learning* mempunyai kelebihan, kelemahan, kesempatan pengembangan dan hambatan dalam penerapan pembelajaran IPA.

Kata Kunci : Strategi *Active Learning*, Pembelajaran IPA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat serta ridho-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang peneliti susun berjudul “Penerapan *Active Learning* pada Pembelajaran IPA pada Tiga MI di Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015”. Sholawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suritauladan terbaik bagi umatnya. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Rektor III IAIN Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah beserta Ketua Program Studi PGMI IAIN Purwokerto
7. H.A. Sangid, B. Ed, M.A Penasihat Akademik PGMI A angkatan 2011 IAIN Purwokerto
8. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc, Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.

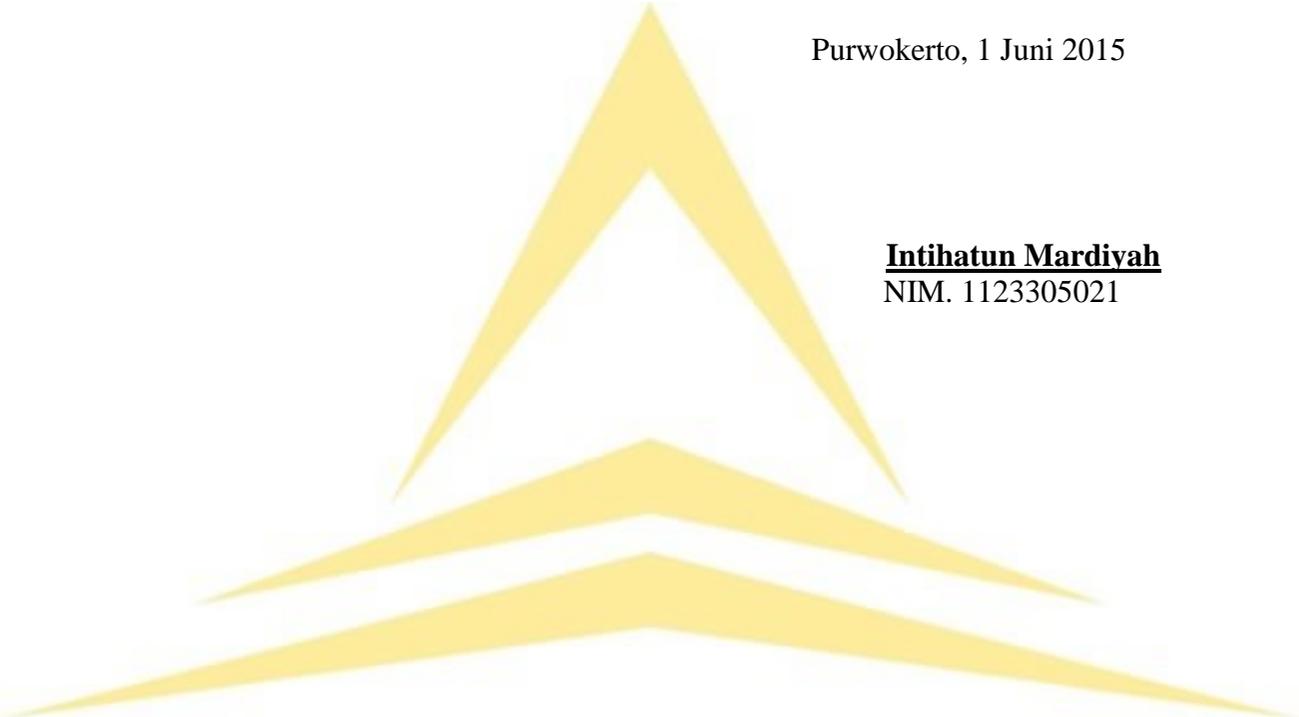
9. Segenap Dosen dan Karyawan yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Ikhwandi Arifin, S.Ag.,M.Pd.I Kepala MI Istiqomah Sambas Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga yang telah memberi ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
11. Sudiono, M.Pd.I Kepala MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga yang telah memberi ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
12. Sugeng Riadi, S.Pd.I Kepala MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga yang telah memberi ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
13. Mukhtar Arif Mahmudi, SKM selaku guru Mata pelajaran IPA di Kelas V A1 dan V A2 MI Istiqomah Sambas.
14. Ika Merdekawati, S. Si selaku guru mata pelajaran IPA di Kelas V B MI Negeri Wirasaba.
15. Makhmud Hidayat Santosa, A.Ma selaku wali kelas sekaligus guru Mata pelajaran IPA di Kelas V A MI Negeri Kragean.
16. Guru beserta staff karyawan MI Istiqomah Sambas, MI Negeri Wirasaba, dan MI Negeri Kragean.
17. Guru-guruku yang telah mengajarku berbagai ilmu.
18. Teman-teman Tarbiyah PGMI A, B, dan C angkatan tahun 2011.
19. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu – persatu.

Tidak ada kata yang dapat peneliti ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT, peneliti kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Purwokerto, 1 Juni 2015

Intihatun Mardiyah
NIM. 1123305021



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II ACRTIVE LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPA	
A. Penerapan <i>Active Learning</i>	14

1. Pengertian <i>Active Learning</i>	14
2. Latar Belakang Penerapan <i>Active Learning</i>	15
3. Penerapan <i>Active Learning</i>	18
4. Kelebihan <i>Active Learning</i>	30
5. Kekurangan <i>Active Learning</i>	30
B. Pembelajaran IPA Kelas V	31
1. Pengertian Pembelajaran IPA	31
2. Hakikat Pembelajaran IPA	33
3. Tujuan Pembelajaran IPA	34
4. Karakteristik Belajar IPA	36
5. Materi Pembelajaran IPA Kelas V	36
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan <i>Active Learning</i> pada Pembelajaran IPA	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Obyek Penelitian	46
D. Subjek Penelitian	50
E. Metode Pengumpulan Data	52
F. Metode Analisis Data	56
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Tempat Penelitian	59
B. Penyajian Data	73
C. Analisis Data dan Pembahasan	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	116
C. Penutup.....	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas V Semester 1 ...	37
Tabel 2.2 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas V Semester 2 ...	38
Tabel 3.1 Alamat Tiga MI di Kabupaten Purbalingga	45
Tabel 3.2 Indikator Penerapan <i>Active Learning</i> Bagi Guru	46
Tabel 3.3 Indikator Penerapan <i>Active Learning</i> Bagi Siswa	48
Tabel 3.4 Nama guru pada tiga MI di Kabupaten Purbalingga	51
Tabel 3.5 Siswa kelas V pada Tiga MI di Kabupaten Purbalingga	52
Tabel 3.6 Matriks Metode Pengumpulan Data	55
Tabel 4.1 Alat/media yang digunakan guru pada proses pembelajaran IPA MI Istiqomah Sambas	60
Tabel 4.2 Fasilitas yang mendukung pembelajaran IPA di MI Istiqomah Sambas	61
Tabel 4.3 Alat/media yang digunakan guru pada proses pembelajaran IPA MI Negeri Wirasaba	65
Tabel 4.4 Fasilitas yang mendukung pembelajaran IPA di MI Negeri Wirasaba	66
Tabel 4.5 Alat/media yang digunakan guru pada proses pembelajaran IPA MI Negeri Krangean	69
Tabel 4.6 Fasilitas yang mendukung pembelajaran IPA di MI Negeri Krangean	70
Tabel 4.7 Perbandingan penerapan active learning pada pembelajaran IPA di Tiga MI	106
Tabel 4.8 Analisis delapan aspek <i>active learning</i>	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Piramida Belajar Para Siswa 17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman dokumentasi, observasi, dan wawancara	L-1
Lampiran 2	Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas V	L-2
Lampiran 3	Hasil wawancara dengan siswa kelas V pada Tiga MI di Purbalingga	L-9
Lampiran 4	Hasil observasi penerapan strategi <i>active learning</i> terhadap guru pada pembelajaran IPA kelas V pada Tiga MI di Purbalingga	L-13
Lampiran 5	Hasil observasi penerapan strategi <i>active learning</i> terhadap siswa pada pembelajaran IPA kelas V pada Tiga MI di Purbalingga	L-34
Lampiran 6	RPP Mata Pelajaran IPA Kelas V	L-59
Lampiran 7	Silabus mata pelajaran IPA kelas V semester II	L-73
Lampiran 8	Identitas siswa kelas V pada Tiga MI di Kabupaten Purbalingga	L-81
Lampiran 9	Jadwal pelajaran kelas V pada Tiga MI di Kabupaten Purbalingga	L-87
Lampiran 10	Denah tempat duduk kelas V pada Tiga MI di Kabupaten Purbalingga	L-91
Lampiran 11	Foto kegiatan pembelajaran IPA kelas V pada Tiga MI di Kabupaten Purbalingga	L-94
Lampiran 12	Surat keterangan telah melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran IPA kelas V	
Lampiran 13	Surat ijin riset individual	

Lampiran 14 Surat keterangan telah melakukan riset dari Tiga MI di
Kabupaten Purbalingga

Lampiran 15 Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi

Lampiran 16 Surat permohonan persetujuan judul skripsi

Lampiran 17 Surat keterangan persetujuan judul skripsi

Lampiran 18 Surat keterangan pembimbing skripsi

Lampiran 19 Surat bimbingan skripsi

Lampiran 20 Surat rekomendasi seminar rencana skripsi

Lampiran 21 Blangko pengajuan seminar proposal skripsi

Lampiran 22 Surat keterangan seminar proposal skripsi

Lampiran 23 Berita acara seminar proposal skripsi

Lampiran 24 Daftar hadir seminar proposal skripsi

Lampiran 25 Blangko bimbingan proposal skripsi

Lampiran 26 Blangko bimbingan skripsi

Lampiran 27 Rekomendasi munaqosyah

Lampiran 28 Surat berita acara sidang munaqosyah

Lampiran 29 Surat keterangan lulus ujian komprehensif

Lampiran 30 Surat keterangan wakaf perpusakaan

Lampiran 31 Sertifikat OPAK

Lampiran 32 Sertifikat Komputer

Lampiran 33 Sertifikat BTA PPI

Lampiran 34 Sertifikat pengembangan bahasa Arab

Lampiran 35 Sertifikat pengembangan bahasa Inggris

Lampiran 36 Sertifikat PPL II

Lampiran 37 Sertifikat KKN

Lampiran 38 Daftar riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

1. Nama Lengkap : Intihatun Mardiyah
2. NIM : 1123305021
3. Tempat, Tgl Lahir : Purbalingga, 9 Agustus 1993
4. Alamat Rumah : Bajong RT 01/ RW IV, Bukateja, Purbalingga, 53382.
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama Ayah : Abu Ngali
7. Nama Ibu : Mutmainah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Pertiwi, Tahun Lulus : 1999
- b. SD Negeri 1 Bajong, Tahun Lulus : 2005
- c. SMP Negeri 2 Bukateja, Tahun Lulus : 2008
- d. SMA Negeri 1 Bukateja, Tahun Lulus : 2011
- e. S1 IAIN Purwokerto, Tahun Lulus Teori : 2015

C. Pengalaman organisasi

1. Dewan Racana Sunan Kalijaga-Cut Nyak Dien STAIN Purwokerto masa jabatan 2011-2012,

Demikian Daftar riwayat Hidup ini Penulis buat dengan sebenar-benarnya.

IAIN PURWOKERTO Purwokerto, 1 Juni 2015
Yang Mengajukan

Intihatun Mardiyah
NIM. 1123305021

**PENERAPAN *ACTIVE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN IPA PADA
TIGA MI DI KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

**Intihatun Mardiyah
1123305021**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari siswa kelas V pada tiga MI yang ada di Kabupaten Purbalingga yaitu MI Istiqomah Sambas, MI Negeri Wirasaba, dan MI Negeri Krangean. Tiga MI tersebut telah menerapkan *active learning* dalam pembelajaran IPA. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan *active learning* dalam pembelajaran IPA dan sejauh mana pemahaman guru tentang *active learning*.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan *Active Learning* pada Pembelajaran IPA pada Tiga MI di Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015?”. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dari delapan indikator *active learning* sudah diterapkan dengan baik serta bagaimana penerapannya dalam pembelajaran IPA. Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu, memberikan wawasan bagi guru untuk dapat melakukan pembelajaran IPA dengan baik dan memberikan informasi mengenai berbagai aspek strategi *active learning* yang digunakan serta penerapannya dalam pembelajaran IPA.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan aspek-aspek *active learning* yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA di kelas V beserta penerapannya. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah MI Istiqomah Sambas, MI Negeri Wirasaba, dan MI Negeri Krangean. Dengan subjek meliputi guru mata pelajaran IPA di Kelas V, dan siswa kelas V. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Deskripsi data dalam penelitian ini yaitu menguraikan berbagai macam aspek *active learning* dan bagaimana cara menerapkannya dalam pembelajaran IPA di kelas V dengan peneliti menggunakan analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diperoleh bahwa guru mata pelajaran IPA di kelas V telah menerapkan strategi *active learning* yang meliputi delapan indikator yang menurut teori Melvin L.Silberman yaitu *Full-class Learning, Class Discussion, Question Prompting, Collaborative Learning, Peer Teaching, Independent Learning, Affective Learning, dan Skill Development*. Dalam proses pembelajaran guru menerapkan delapan indikator *active learning* pada pembelajaran IPA. Setiap MI sudah menerapkan dengan baik indikator *active learning* namun masih ada indikator *active learning* yang belum diterapkan secara maksimal. Peneliti membandingkan penerapan *active learning* pada pembelajaran IPA di Tiga MI. Dari setiap aspek *active learning* mempunyai kelebihan, kelemahan, kesempatan pengembangan dan hambatan dalam penerapan pembelajaran IPA.

Kata Kunci : Strategi *Active Learning*, Pembelajaran IPA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Mata pelajaran IPA mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan konsep yang berkaitan dengan alam dan lingkungan. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPA memuat materi Fisika, Kimia, dan Biologi. Melalui mata pelajaran IPA, peserta didik diarahkan untuk dapat mengetahui kemajuan ilmu teknologi dan keadaan lingkungan di sekitarnya dan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu pelajaran yang mempelajari tentang gejala-gejala yang ada di alam semesta melalui serangkaian proses ilmiah seperti pengamatan, penyelidikan, dan hipotesis (dugaan sementara) yang nantinya diikuti dengan pengujian suatu gagasan.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Strategi pembelajaran IPA saat ini masih bersifat konvensional yakni hanya dengan metode ceramah saja sehingga siswa sulit memperoleh pelayanan secara optimal. Jika hal ini dibiarkan terus, maka pembelajaran IPA dapat menjadi pelajaran yang membosankan bagi siswa. Dan baik secara langsung maupun tidak akan berdampak pada tujuan pendidikan IPA yang diharapkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukanlah strategi pembelajaran yang sesuai untuk materi IPA di SD/MI dan memperhatikan karakteristik anak usia SD/MI.

Pada umumnya strategi *active learning* dapat diterapkan pada seluruh mata pelajaran, salah satunya pada mata pelajaran IPA. Mengingat bahwa mata pelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, dan menghayati lingkungan alam di sekitar.

Belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif. Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran (Silberman, 2009: xxii). Kesadaran perlunya strategi *active learning* dalam pembelajaran IPA didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan sehari – hari.

Strategi *active learning* adalah suatu strategi yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, dalam hal ini proses belajar mengajar membutuhkan berbagai pendukung seperti siswa, guru, program belajar dan suasana belajar.

Selain itu *active learning* dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang menggunakan berbagai macam metode yang menitikberatkan pada keaktifan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang berhubungan dengan wawasan kognitif, efektif, dan psikomotorik secara optimal. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik- teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar (Roestiyah, 2001: 1).

Dalam sistem pembelajaran, metode mengajar merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin sebagai suatu sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai (Sunhaji, 2012: 38).

Secara umum keberhasilan proses strategi *active learning* ditentukan oleh beberapa komponen, diantaranya *Full class learning, Class discussion, Question prompting, Collaborative learning, Peer teaching, Affective learning, Independent learning, Skill development* (Silberman, 2009: xxvi). Selain komponen yang disebutkan diatas ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi *active learning* sebagai berikut (Sanjaya, 2011:52-56):

1. Guru

Guru adalah komponen yang menentukan dalam penerapan strategi pembelajaran. Keberhasilan suatu penerapan strategi pembelajaran akan

tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran.

2. Siswa

Siswa adalah peserta didik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Sikap dan penampilan siswa di dalam kelas juga merupakan aspek lain yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

4. Lingkungan

Di dalam lingkungan belajar terdapat faktor organisasi kelas yang di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Peneliti melakukan penelitian awal pada Tiga MI di Purbalingga yakni MI Negeri Krangean, MI Istiqomah Sambas, MI Negeri Wirasaba pada tanggal 31 Oktober 2014, 1 November 2014 dan 4 November 2014 terhadap guru kelas V diperoleh hasil dalam pembelajaran IPA sub bahasan memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi serta fungsinya. Sebagai Madrasah yang mempunyai kualitas pendidikan yang bagus, dalam pembelajaran IPA guru telah

menerapkan strategi *active learning*. Disini peneliti menggunakan teori Melvin L. Silberman yang mencakup delapan indikator *active learning*.

Dari Tiga MI yang diteliti oleh peneliti telah menerapkan *active learning* dengan baik, namun belum diterapkan secara optimal. Ada beberapa indikator *active learning* yang sudah diterapkan dengan baik dan ada beberapa indikator *active learning* yang belum diterapkan dengan baik dalam pembelajaran. Indikator *active learning* yang sudah diterapkan dengan baik pada Tiga MI meliputi *Full-class Learning*, *Class Discussion*, *Affective Learning*, *Independent Learning*, dan *Skill Development*. Dan indikator *active learning* yang belum diterapkan dengan baik di setiap MI meliputi: MI Istiqomah Sambas ada *Collaborative Learning* dan *Peer Teaching*, MI Negeri Wirasaba ada *Question Prompting*, MI Negeri Krangean ada *Collaborative Learning* dan *Peer Teaching*. Penerapan *active learning* yang dilakukan pada Tiga MI di Kabupaten Purbalingga ditandai dengan guru melakukan pembelajaran dengan afektif, siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif, selain itu siswa mempunyai keberanian untuk berpendapat dan mempraktekan materi pelajaran di depan kelas, guru dan siswa mampu berkolaborasi dalam proses pembelajaran.

Peneliti memilih Tiga MI di Kabupaten Purbalingga yang meliputi MI Istiqomah Sambas, MI Negeri Wirasaba, dan MI Negeri Krangean. Ketiga MI ini memiliki kualitas pendidikan yang bagus sehingga peneliti ingin mengetahui sejauh mana guru menggunakan strategi *active learning* dan menerapkannya pada proses pembelajaran. Peneliti beranggapan bahwa dengan menerapkan strategi *active learning* dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan karena

untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

Dari uraian permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian serta mendeskripsikan tentang penerapan *active learning* pada pembelajaran IPA pada Tiga MI Di Kabupaten Purbalingga dalam menciptakan suasana belajar yang merangsang siswa untuk aktif dan menimbulkan semangat belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Ketertarikan tersebut, selanjutnya peneliti tuangkan ke dalam penelitian yang berjudul “Penerapan *Active Learning* pada Pembelajaran IPA Pada Tiga MI di Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Definisi Operasional

Agar diperoleh kesamaan pengertian dan untuk menghindari tafsiran yang berbeda antara peneliti dan pembaca, maka kiranya peneliti jelaskan terlebih dahulu maksud dari beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi ini, sekaligus merupakan batasan permasalahan agar tidak terjadi bias dalam membacanya

1. Strategi *Active Learning*

Strategi *Active Learning* adalah strategi atau cara yang sistematis yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik supaya mereka mendominasi aktifitas belajar peserta didik supaya mereka mendominasi aktifitas pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan yang telah diprogramkan dengan kondisi yang menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah.

Menurut Melvin L. Silberman dalam strategi *active learning* terdapat komponen-komponen dalam belajar mengajar yang meliputi sebagai berikut: *Full class learning, Class discussion, Question prompting, Collaborative learning, Peer teaching, Affective learning, Independent learning, Skill development* (Silberman, 2009: xxvi).

2. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang gejala-gejala yang ada di alam semesta melalui serangkaian proses ilmiah seperti pengamatan, penyelidikan, dan hipotesis (dugaan sementara) yang nantinya diikuti dengan pengujian suatu gagasan.

Adapun pembelajaran IPA yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu materi yang mengacu pada silabus yang sudah ada yaitu sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi : Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya.
- b. Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet).

3. Tiga MI di Kabupaten Purbalingga

Tiga MI di Kabupaten Purbalingga yang menjadi obyek penelitian yaitu MI Negeri Wirasaba, MI Istiqomah Sambas, dan MI Negeri Kragean.

- a. MI Negeri Wirasaba beralamat di jalan DPU Nomor 5 Wirasaba Rt 01/X dan tepat berada di lingkungan penduduk. MI Negeri Wirasaba merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang berada di kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga.

- b. MI Istiqomah Sambas beralamat di Jl. AW Sumarmo 52-A, Kembaran Kulon, Purbalingga. MI ini merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah swasta yang berada di kabupaten Purbalingga.
- c. MI Negeri Kragean beralamat di Jl. Raya Kragean. MI ini merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah negeri yang berada di kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

Dari definisi tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan judul “Penerapan *Active Learning* pada Pembelajaran IPA Pada Tiga MI Di Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015” adalah suatu penelitian lapangan tentang pelaksanaan aktivitas guru dalam penerapan *active learning* untuk dapat menemukan materi dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata pada mata pelajaran IPA di Tiga MI Di Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti rumuskan permasalahan sebagai berikut: “*Bagaimana Penerapan Active Learning pada Pembelajaran IPA Pada Tiga MI Di Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.*”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan penerapan *active learning* pada mata pelajaran IPA pada Tiga MI di Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran IPA untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada pembelajaran mata pelajaran IPA.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru dalam menggunakan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.

4) Bagi Peneliti

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keretampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian sistematis tentang keterampilan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung arti pentingnya penelitian itu dilakukan serta untuk melacak teori-teori dan konsep yang ada. Artinya, apakah objek penelitian ini sudah atau belum ada yang meneliti. Hal ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian jelas arahnya serta bagi peneliti akan membantu dan memudahkannya dalam rangka menemukan solusi-solusi dalam penelitian ini. Karena itu diperlukan adanya penggunaan referensi atau kepustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang sudah dirumuskan oleh peneliti.

Skripsi Nur Chasanah yang berjudul “*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Di MI Muhammadiyah Tegalpingen Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga*”. Dalam pembahasannya Nur Chasanah menitikberatkan pada penerapan strategi pembelajaran aktif pada kelas IV di MI Muhammadiyah Tegalpingen Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga, mulai dari langkah-langkah atau cara yang harus dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran IPA.

Skripsi Indra Setiadi yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Darul Abror Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*”. Dalam pembahasannya Indra menitikberatkan pada strategi pembelajaran aktif pada kelas III, mulai dari langkah-langkah dan teknik yang ditempuh oleh guru dalam pembelajaran IPA.

Perbedaan skripsi peneliti dengan skripsi yang dilakukan oleh saudara Nur Chasanah dan Indra Setiadi adalah strategi pembelajaran aktif yang membahas tentang langkah-langkah dan teknik-teknik yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran IPA, sedangkan yang akan peneliti bahas mengenai aspek-aspek yang ada dalam strategi *active learning* yang meliputi : *Full class learning, Class discussion, Question prompting, Collaborative learning, Peer teaching, Affective learning, Independent learning, dan Skill development.*

Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudari Nur Chasanah dan saudara Indra Setiadi dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menelaah atau meneliti tentang penerapan *active learning* pada mata pelajaran IPA.

Dari berbagai penelitian tersebut diatas, peneliti tidak menemukan penelitian serupa dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu penelitian dengan judul “Penerapan *Active Learning* Pada Pembelajaran IPA Pada Tiga MI Di Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian – bagian skripsi tersebut.

Sistematika penelitian ini peneliti bagi menjadi lima bab. Setelah tambahan formalitas yang berisikan halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota dinas Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran dan abstrak.

Bab pertama Pendahuluan memuat : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II landasan teori penelitian yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama adalah konsep dasar strategi *active learning* yang meliputi: pengertian strategi *active learning*, latar belakang strategi *active learning* , penerapan *active learning*, dan kelebihan *active learning*, kekurangan *active learning*. Sub bab ke dua adalah konsep dasar pembelajaran IPA yang meliputi: pengertian mata pelajaran IPA, hakikat IPA, tujuan pembelajaran IPA, karakteristik pembelajaran IPA, materi pelajaran IPA kelas V. Sub bab ketiga adalah faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan *active learning* dengan pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah.

Bab III memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang bab yang mengurai Hasil Penelitian yang meliputi Penyajian Data (gambaran umum suasana pembelajaran, Pelaksanaan strategi *active learning*), analisis data (analisis pelaksanaan strategi *active learning*).

Bab V bab Penutup yang terdiri dari: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pusaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

Demikian sistematika pembahasan yang peneliti sajikan semoga dapat mempermudah dalam memahami rencana skripsi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum berdasarkan observasi pada tiga MI di Kabupaten Purbalingga, penerapan *active learning* pada pembelajaran IPA sudah baik. Karena semua indikator *active learning* telah diterapkan secara baik oleh guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Proses penerapan indikator *active learning* yang dilakukan oleh guru yaitu : *Full-class Learning* ditandai guru memfasilitasi agar seuruh siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran di kelas. *Class Discussion* ditandai guru memfasilitasi agar siswa dapat mengikuti diskusi di kelas. *Question Prompting* ditandai guru memberikan kepada siswa agar menanyakan hal-hal yang belum paham. *Collaborative Learning* ditandai guru mengondisikan siswa untuk dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas. *Peer Teaching* ditandai guru mengondisikan agar siswa yang sudah paham untuk mengajari siswa yang belum paham. *Independent Learning* ditandai guru memfasilitasi siswa untuk melakukan aktifitas seperti mencari pengetahuan secara mandiri. *Affective Learning* ditandai guru memfasilitasi agar semua siswa dapat mengeluarkan kemampuannya di kelas. *Skill Development* ditandai guru mengondisikan siswa untuk dapat mempelajari dan mempraktekkan mengenai materi yang telah diajarkan.

Dari delapan indikator *active learning* yang telah guru terapkan pada pembelajaran, ada beberapa indikator yang sudah diterapkan dengan baik dan ada

pula yang masih perlu ditingkatkan lagi. Indikator *active learning* yang sudah diterapkan guru dengan baik pada Tiga MI yaitu *Full-class Learning*, *Class Discussion*, *Independent Learning*, *Affective Learning*, *Skill Development*. Dan indikator *active learning* yang belum diterapkan dengan baik di setiap MI meliputi: MI Istiqomah Sambas ada *Collaborative Learning* dan *Peer Teaching*, MI Negeri Wirasaba ada *Question Prompting*, MI Negeri Kragean ada *Collaborative Learning* dan *Peer Teaching*.

Manfaat dari strategi *active learning* pada pembelajaran IPA adalah memudahkan guru dalam proses pembelajaran, guru lebih mudah untuk membuat siswa lebih aktif, siswa lebih cepat untuk menguasai materi pelajaran dan berani untuk melakukan percobaan di depan kelas. dengan guru menerapkan *active learning* menjadikan siswa mampu bekerja sama dengan siswa lain. Siswa mempunyai keberanian dalam mengutarakan pendapatnya.

B. Saran

1. MI Istiqomah Sambas

Pada proses pembelajaran guru masih kurang maksimal dalam mengondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri. Selain menggunakan strategi-strategi dalam pembelajaran, guru lebih kreatif untuk menciptakan media yang digunakan agar menarik perhatian siswa. sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

2. MI Negeri Wirasaba

Pada proses pembelajaran guru masih kurang maksimal dalam mengondisikan siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran. Ketika pembelajaran masih ada sebagian siswa yang belum aktif. Mereka hanya diam dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Seharusnya guru lebih kreatif dalam melakukan diskusi untuk memancing rasa ingin tahu siswa mengenai materi. Sehingga semua siswa aktif dalam mengikuti diskusi kelas dengan baik.

3. MI Negeri Kragean

Pada proses pembelajaran guru masih kurang maksimal dalam mengondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Guru kurang memperhatikan siswanya karena ada beberapa siswa yang bermain sendiri. Dalam penyampaian materi guru lebih banyak dengan ceramah. Selain itu guru harus lebih kreatif dalam memberikan materi sehingga siswa tidak merasa jenuh. Guru harus mampu menciptakan media yang digunakan sekreatif mungkin agar menarik perhatian siswa. Sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik

IAIN PURWOKERTO

C. Penutup

Alhamdulillah, ucapan syukur yang peneliti tujukan kepada Allah SWT atas karunia rahmat, keridhoan serta bimbingan-Nya hingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir menjadi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Sholawat dan salam tak lua peneliti

limpahkan kepada pendidik pertama di dunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya ilmu bagi kehidupan dunia.

Kepada semua pihak yang telah memberi bantuan moril maupun materil sehubungan dengan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan semoga Allah SWT memberi imbalan kebaikan yang setimpal.

Peneliti tetap menyadari sepenuhnya bahwa peneliti skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran-saran sebagai usaha perbaikan yang membangun dari pembaca kepada peneliti.

Akhirnya semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti khususnya. Amin!

Purwokerto, 30 Mei 2015

Peneliti

IAIN PURWOKERTO

Intihatun Mardiyah
NIM. 1123305021

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah dan Eny Rahma. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998
- _____. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013
- Cahyo, Agus N. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press. 2013
- Chasanah, Nur “ *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Di MI Muhammadiyah Tegalpingen Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga*”. Skripsi: STAIN Purwokerto. 2012
- Djumhana, Nana. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Direktorat jendral Pendidikan Islam depag RI. 2009
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi. 2004
- Haryono. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikan: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Kepel Press. 2013
- Hollingsworth, Pat dan Gina Lewis. *Pembelajaran Aktif: Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas*. Jakarta: Indeks. 2008
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi. 2013
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014
- Roestiyah N.K. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2001
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientai Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2011
- Setiadi, Indra “ *Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran IPA di MI Ma’arif NU Darul Abror Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*”. Skripsi: STAIN Purwokerto. 2011
- Siberman, Melvin L. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia. 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010
- _____. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media. 2012
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras. 2011

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KSTP)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.

Warsono dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013

Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014

Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2008



Lampiran 1 PEDOMAN DOKUMENTASI, OBSERVASI, DAN WAWANCARA

A. Pedoman Dokumentasi

Melakukan dokumentasi pada Tiga MI untuk mengetahui :

1. Letak Geografis MI
2. Data guru dan siswa
3. Keadaan Fasilitas Pendukung Pembelajaran IPA
4. Foto Kegiatan

B. Pedoman Observasi

Adapun pengamatan langsung pada tiga MI di Kabupaten Purbalingga dilakukan untuk mengetahui:

1. Lokasi MI
2. Denah tempat duduk siswa kelas V
3. Aktivitas pembelajaran IPA menggunakan strategi *active learning* yang dilakukan oleh guru kelas V di tiga MI di Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

C. Pedoman Wawancara

1. Apa saja strategi pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas V?
2. Sejauh mana pemahaman Bapak/Ibu tentang strategi pembelajaran tersebut?
3. Apa tujuan Bapak/Ibu menggunakan strategi tersebut?
4. Berapa jumlah siswa kelas V tahun ini?
5. Didalam Strategi tersebut terdapat beberapa komponen. Apakah komponen tersebut sudah di terapkan?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran IPA?
7. Bagaimana hasil pembelajaran setelah di terapkannya Strategi tersebut?

Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPA Kelas V

A. Bapak Mukhtar Arif Mahmudi, SKM. Selaku guru mata pelajaran IPA Kelas V A1 dan V A2 Di MI Istiqomah Sambas

Pada hari Kamis tanggal 22 Januari 2015

1. Apa saja strategi pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran IPA kelas V?

Jawab : Strategi yang biasa saya gunakan adalah pembelajaran aktif, *inquiry*. Praktikum.

2. Sejauh mana pemahaman Bapak tentang strategi tersebut?

Jawab : Sampai saat ini saya hanya baru mengetahui dasar-dasar dari pembelajaran aktif. Latarbelakang pendidikan saya juga bukan pendidik tetapi kesehatan. Sehingga belum sepenuhnya saya mengetahui dengan baik. Meskipun demikian, saya akan memperdalam pengetahuan mengenai strategi-strategi yang digunakan dalam pembelajaran.

3. Apa tujuan Bapak menggunakan strategi tersebut?

Jawab : Saya menggunakan strategi *active learning* karena berpengaruh dalam proses pembelajaran, lebih termotivasi dan dapat mengurangi kejenuhan karena pembelajaran tidak monoton. Dimana dalam kurikulum menuntut pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang cocok dengan tuntutan kurikulum tersebut, salah satunya adalah *active learning*.

4. Berapa jumlah siswa kelas V A1 dan V A2 tahun ini?

Jawab : Jumlah siswa kelas V A1 untuk tahun pelajaran 2014/2015 adalah 42 siswa. 31 siswa perempuan dan

11 siswa laki-laki. Kelas V A2 adalah 42 siswa. 20 siswa perempuan dan 22 siswa laki-laki.

5. Didalam Strategi tersebut terdapat beberapa komponen. Apakah komponen tersebut sudah di terapkan?

Jawab : Ya seperti anda lihat pada proses pembelajaran. Ya walaupun saya sudah menerapkan beberapa komponen dari pembelajaran aktif namun belum sepenuhnya saya gunakan dengan baik dikarenakan saya masih sulit untuk mengondisikan siswa agar tenang dalam mengikuti pembelajaran. Disini kan satu kelas ada 42 siswa jadi saya masih susah untuk mengondisikan kelas.

6. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi Gaya?

Jawab : Faktor pendukung berupa:

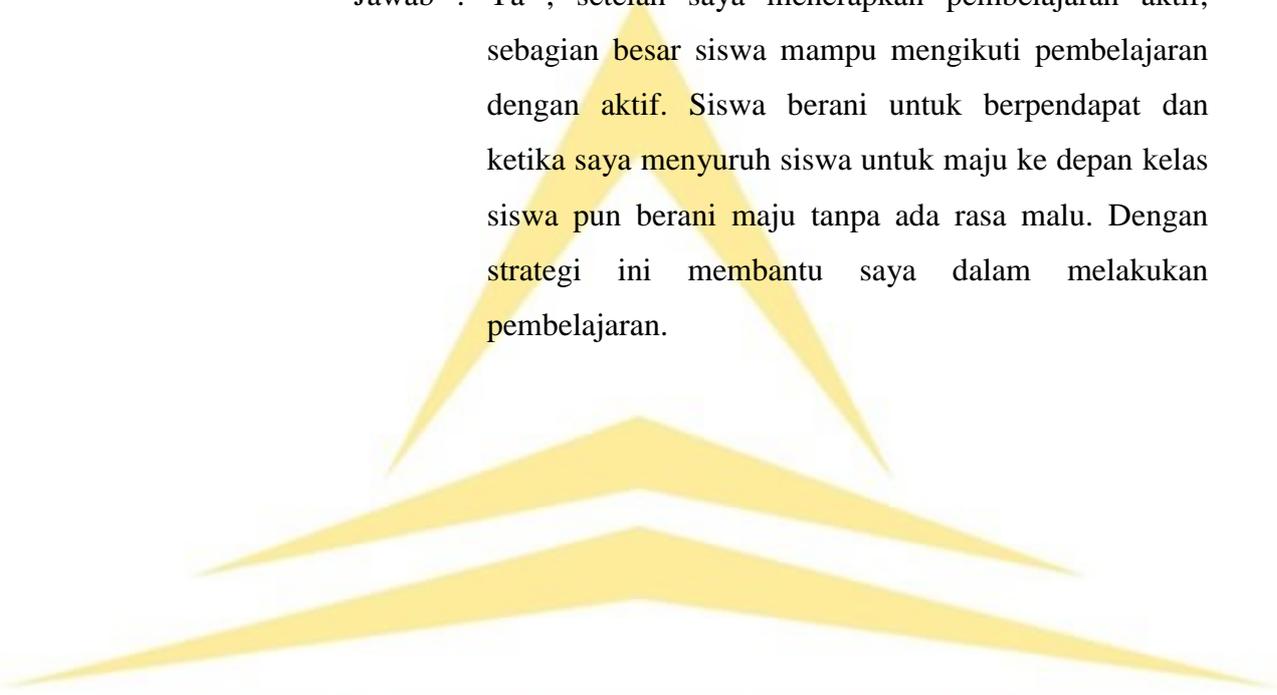
- Di MI Istiqomah Sambas terdapat laboratorium IPA untuk mempermudah siswa melakukan kegiatan praktikum, banyak media yang media yang dapat mendukung pembelajaran Gaya kelas V seperti, magnet, kompas, meja, kursi. Tersedia juga fasilitas LCD Proyektor dan laptop. Di perpustakaan juga terdapat sumber belajar yang berasal dari buku, majalah, dan internet.
- Para siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA.
- Di MI Istiqomah Sambas sudah menggunakan wifi, sebagian kelas sudah dipasang LCD Proyektor. Dengan adanya wifi guru bisa menambah wawasan pengetahuan tentang materi yang akan disampaikan. Menggunakan LCD Proyektor mempermudah guru untuk menyampaikan materi.

Sedangkan faktor penghambatnya berupa:

- Para siswa yang masih belum bisa mengikuti proses pembelajaran dengan tenang.
- Guru masih kesulitan untuk mengondisikan siswa karena siswa yang banyak dan ruangan yang besar.

7. Bagaimana hasil pembelajaran setelah diterapkannya strategi *active learning*?

Jawab : Ya , setelah saya menerapkan pembelajaran aktif, sebagian besar siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif. Siswa berani untuk berpendapat dan ketika saya menyuruh siswa untuk maju ke depan kelas siswa pun berani maju tanpa ada rasa malu. Dengan strategi ini membantu saya dalam melakukan pembelajaran.



IAIN PURWOKERTO

B. Ibu Ika Merdekawati, S.Si Selaku guru mata pelajaran kelas V MI Negeri Wirasaba.

Pada hari Selasa 20 Januari 2015

1. Apa saja strategi pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran IPA kelas V?

Jawab : Strategi yang biasa saya gunakan adalah pembelajaran aktif, praktikum dan diskusi.

2. Sejauh mana pemahaman Bapak tentang strategi tersebut?

Jawab Saat ini saya hanya mengetahui dasar-dasar dari pembelajaran aktif. Sehingga belum sepenuhnya saya mengetahui dengan baik. Ya walaupun saya sudah menerapkan beberapa aspek dari pembelajaran aktif namun belum secara sempurna saya terapkan. Walaupun saya belum memahami secara sempurna tetapi saya akan selalu mencari tahu tentang strategi –strategi pembelajaran.

3. Apa tujuan Bapak menggunakan strategi tersebut?

Jawab : Saya menggunakan strategi *active learning* karena memudahkan saya dalam memberikan pelajaran dan membantu siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

4. Berapa jumlah siswa kelas V tahun ini?

Jawab : Jumlah siswa kelas V untuk tahun pelajaran 2014/2015 adalah 26 siswa. 15 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

5. Didalam Strategi tersebut terdapat beberapa komponen. Apakah komponen tersebut sudah di terapkan?

Jawab : Ya saya sudah menerapkan beberapa komponen dari pembelajaran aktif namun belum sepenuhnya saya terapkan dengan baik. Saya masih kesulitan untuk mengondisikan siswa agar aktif mengikuti pembelajaran.

6. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi Gaya?

Jawab : Faktor pendukung berupa:

- MI Negeri Wirasaba banyak media yang mendukung pembelajaran IPA materi Gaya kelas V seperti, magnet, kompas, meja, kursi. Tersedia juga fasilitas LCD Proyektor dan laptop. Di perpustakaan juga terdapat sumber belajar yang berasal dari buku, majalah, dan internet.
- Para siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA.
- MI sudah menggunakan wifi, sebagian kelas sudah. Dengan adanya wifi guru bisa menambah wawasan pengetahuan tentang materi yang akan disampaikan.
- Diperpustakaan terdapat buku teks, koran, dan buku-buku relevan dengan pembelajaran IPA.

Sedangkan faktor penghambatnya berupa:

- Para siswa yang masih belum bisa mengikuti proses pembelajaran dengan tenang.
- Dari segi prasarana tidak adanya ruang laboratorium IPA untuk melakukan kegiatan praktikum.

7. Bagaimana hasil pembelajaran setelah diterapkannya strategi *active learning*?

Jawab : Ya setelah saya menggunakan strategi ini siswa pun mulai aktif dan mempunyai keberanian untuk mengekspresikan kemampuannya. dan nilai ulangan harian meningkat banyak siswa yang mendapat nilai tuntas.

C. Bapak Makhmud Hidayat Santosa, S.P.I Selaku guru mata kelas VA MI Negeri Kragean.

Pada hari Senin 2 Februari 2015

1. Apa saja strategi pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran IPA kelas V?

Jawab : Strategi yang biasa saya gunakan adalah pembelajaran aktif, *inquiry*..

2. Sejauh mana pemahaman Bapak tentang strategi tersebut?

Jawab : Sampai saat ini saya hanya baru mengetahui dasar-dasar dari pembelajaran aktif. Sehingga belum sepenuhnya saya mengetahui dengan baik. Namun saya tetap melakukan pembelajaran yang menciptakan siswa-siswa aktif dalam mengikuti pelajaran.

3. Apa tujuan Bapak menggunakan strategi tersebut?

Jawab : Saya menggunakan strategi *active learning* karena memudahkan saya dalam memberikan pelajaran, dapat mengurangi kejenuhan karena pembelajaran tidak monoton. Dan menjadikan siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

4. Berapa jumlah siswa kelas VA tahun ini?

Jawab : jumlah siswa kelas VA untuk tahun pelajaran 2014/2015 adalah 28 siswa. 12 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

5. Didalam Strategi tersebut terdapat beberapa komponen. Apakah komponen tersebut sudah di terapkan?

Jawab : Ya saya sudah menerapkan beberapa komponen dari pembelajaran aktif namun belum sepenuhnya saya terapkan dengan baik. Saya masih kesulitan untuk mengondisikan siswa agar aktif mengikuti pembelajaran. Masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri, bahkan ada siswa yang diam saja selama pembelajaran.

6. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi Gaya?

Jawab : Faktor pendukung berupa:

- MI Negeri Kragean terdapat beberapa media yang mendukung pembelajaran IPA materi Gaya kelas V seperti, magnet, kompas, peniti, jarum, meja, kursi. Bola. Tersedia juga fasilitas LCD Proyektor dan laptop. Di perpustakaan juga terdapat sumber belajar yang berasal dari buku, majalah, dan internet.
- Para siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA.
- MI Negeri Kragean sudah menggunakan wifi. Dengan adanya wifi guru bisa menambah wawasan pengetahuan tentang materi yang akan disampaikan.

Sedangkan faktor penghambatnya berupa:

- Para siswa yang masih belum bisa mengikuti proses pembelajaran dengan tenang.
- Dari segi prasarana tidak adanya ruang laboratorium IPA untuk melakukan kegiatan praktikum.

7. Bagaimana hasil pembelajaran setelah diterapkannya strategi *active learning*?

Jawab : Ya setelah saya menggunakan strategi ini siswa mulai mempunyai keberanian untuk mengekspresikan kemampuannya, siswa mampu bekerja sama dengan siswa lain. Lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.

Lampiran 3 Hasil wawancara dengan siswa kelas V

A. Anisa Nursabila siswi kelas VA1 MI Istiqomah sambas.

1. Menurut kamu bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh pak guru?

Jawab : Baik, karena pak guru menjelaskan materi dengan jelas sehingga saya mampu memahami materi yang diajarkan dengan mudah.

2. Apa kamu bisa memahami materi yang dijelaskan oleh Pak Guru?

Jawab : Iya bisa, karena di setiap guru selesai menjelaskan selalu menanyakan kepada kita sudah paham atau belum. Ketika ada yang belum paham guru menjelaskan kembali materi.

3. Apa kamu bisa mengikuti diskusi kelas dengan baik?

Jawab : Iya bisa, saya mampu memberikan pendapat saya saat berlangsungnya diskusi.

B. Aditama Bayu siswa kelas VA1 MI Istiqomah Sambas.

1. Menurut kamu bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh pak guru?

Jawab : Baik, pak guru menjelaskan materi dengan jelas, selain itu pak guru juga melakukan percobaan mengenai materi yang di ajarkan di depan kelas sehingga memudahkan saya dalam memahami materi.

2. Apa kamu bisa memahami materi yang dijelaskan oleh Pak Guru?

Jawab : Iya bisa, karena pada saat saya ada yang belum paham dengan materi, guru menjelaskan kembali materi pelajaran.

3. Apa kamu bisa mengikuti diskusi kelas dengan baik?

Jawab : Saya mampu berdiskusi dengan teman mengenai materi yang sedang diajarkan.

C. Aditya Nugroho siswa kelas VA2 MI Istiqomah Sambas.

1. Menurut kamu bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh pak guru?

Jawab : Baik, karena dalam menjelaskan materi pak guru menggunakan media kadang pak guru mempraktekannya didepan kelas.

2. Apa kamu bisa memahami materi yang dijelaskan oleh pak guru?

Jawab : Iya bisa, karena pak guru dalam menjelaskan materi dengan jelas dan pak guru akan mengulang materi ketika ada yang belum paham.

3. Apa kamu bisa mengikuti diskusi kelas dengan baik?

Jawab : iyah bisa, saya mampu memberikan pendapat ketika berdiskusi walaupun pendapat saya masih dibetulkan oleh pak guru.

D. Aulia Putri siswi kelas VA2 MI Istiqomah sambas.

1. Menurut kamu bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh pak guru?

Jawab : Menyenangkan karena pak guru dalam menjelaskan materi menggunakan media kadang melakukan kegiatan praktek sehingga saya bisa ikut mempraktekan di depan kelas.

2. Apa kamu bisa memahami materi yang dijelaskan oleh pak guru dengan mudah?

Jawab : Iya bisa, karena pak guru dalam memberikan materi sangat jelas.

3. Apa kamu bisa mengikuti kegiatan diskusi kelas dengan baik?

Jawab : Iya, ketika sedang berdiskusi saya ikut memberikan pendapat mengenai materi yang didiskusikan.

E. Nurul Hikmah siswi kelas V MI Negeri Wirasaba.

1. Menurut kamu bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Guru?

Jawab : Menyenangkan karena Ibu Guru dalam menjelaskan materi menggunakan media dan menggunakan LCD untuk menampilkan gambar mengenai materi.

2. Apa kamu bisa memahami materi yang dijelaskan oleh Ibu Guru dengan mudah?

Jawab : Iya bisa, karena Ibu Guru dalam memberikan materi sangat jelas.

3. Apa kamu bisa mengikuti kegiatan diskusi kelas dengan baik?

Jawab : Tidak, karena saya masih malu untuk memberikan pendapat pada saat diskusi kelas.

F. Afrizal siswa kelas V MI Negeri Wirasaba.

1. Menurut kamu bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Guru?

Jawab : Menyenangkan karena Ibu Guru dalam menjelaskan materi menggunakan media dan mempraktekan langsung di depan kelas.

2. Apa kamu bisa memahami materi yang dijelaskan oleh Ibu Guru dengan mudah?

Jawab : Belum, karena Ibu Guru dalam memberikan materi terlalu cepat sehingga saya sulit memahami materi.

3. Apa kamu bisa mengikuti kegiatan diskusi kelas dengan baik?

Jawab : Saya belum bisa mengikuti diskusi karena saya masih malu untuk berpendapat.

G. Bayu Andriansyah siswa kelas VA MI Negeri Kragean.

1. Menurut kamu bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh Pak Guru?

Jawab : Menyenangkan karena Pak Guru dalam menjelaskan materi menggunakan LCD dan melihat video kegiatan praktek mengenai materi yang diajarkan.

2. Apa kamu bisa memahami materi yang dijelaskan oleh Pak Guru dengan mudah?

Jawab : Iya bisa, karena Pak Guru dalam memberikan materi sangat jelas.

3. Apa kamu bisa mengikuti kegiatan diskusi kelas dengan baik?

Jawab : Iya, ketika sedang berdiskusi saya ikut memberikan pendapat mengenai materi yang didiskusikan.

H. Rastiana siswi kelas VA MI Negeri Kragean.

1. Menurut kamu bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh Pak Guru?

Jawab : Menyenangkan karena Pak Guru dalam menjelaskan materi menggunakan media kadang melakukan kegiatan praktek sehingga saya bisa ikut mempraktekan di depan kelas.

2. Apa kamu bisa memahami materi yang dijelaskan oleh Pak Guru dengan mudah?

Jawab : Belum bisa memahami materi karena Pak Guru dalam memberikan materi terlalu cepat.

3. Apa kamu bisa mengikuti kegiatan diskusi kelas dengan baik?

Jawab : Iya saya mampu memberikan pendapat mengenai materi yang didiskusikan.



Lampiran 4 Hasil observasi penerapan strategi *active learning* terhadap guru pada pembelajaran IPA kelas V pada Tiga MI di Kabupaten Purbalingga



Lampiran 5 Hasil observasi penerapan strategi *active learning* terhadap siswa pada pembelajaran IPA kelas V pada Tiga MI di Kabupaten Purbalingga



Lampiran 6

RPP Mata Pelajaran IPA kelas V pada Tiga MI di Kabupaten
Purbalingga



Lampiran 7

Silabus Mata Pelajaran IPA kelas V semester II pada Tiga MI
di Kabupaten Purbalingga



Lampiran 8 Identitas Siswa Kelas V pada Tiga MI di Kabupaten Purbalingga

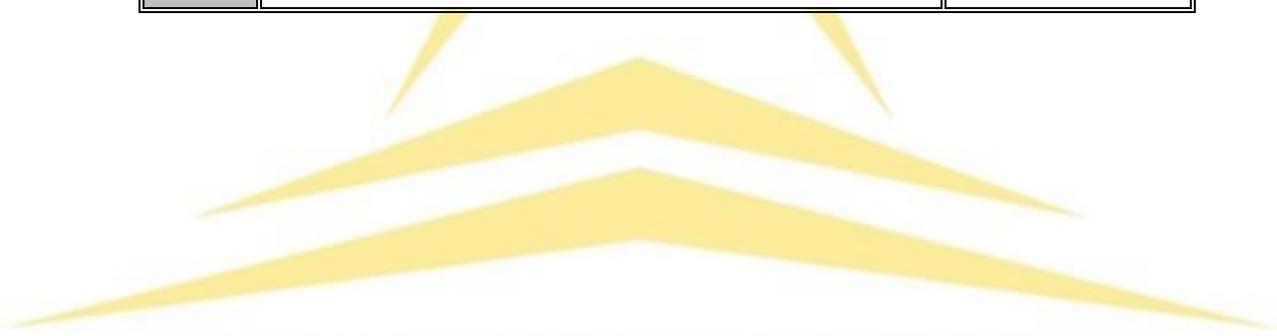
Data Siswa

Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas

Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	N A M A	Laki- laki/Perempuan
	Kelas V A1	
1	ADITAMA BAYU NUGROHO	L
2	FADHILAH FARHAN NURROEHIM	L
3	FAJAR PATRIATAMA NUGRAHA	L
4	FIRDIAN NAQILA HUDANA	L
5	GUSTI NABIL TAFTAZANI	L
6	HANUN HAKIM WIBOWO	L
7	MASRUR KHOERUL AMRU	L
8	MUHAMMAD JAHFAL NAQI	L
9	NIBRAS JAVA UBHAYAHITA	L
10	ROFIDHO NUR FATA	L
11	WAHYU TRI ANDRIANTO	L
12	AIDINA AMALINA NAJWA	P
13	AISYA QO'IDA NOOR	P
14	ALIFAH KAYANA ARSANTI	P
15	ANISA NURSABILA	P
16	DANNISA AULIA RAMADHANTI	P
17	DEWI MAHSA SHAHADA	P
18	FITROH AMATULLAH	P
19	HAFSHAH FATIHATUL JANNAH	P
20	HASNA NASYWA NADZIFAH	P
21	IMTINAN QOTRUN NADA	P
22	ISNA MULTAZAM ZUNNURAIN	P
23	JEHANIFA TAUFIQ ALEA	P
24	JIHAN ARIFAH HUSNA	P
25	KANINA ANINDITA FADHILA	P

26	LABIBA KHANZA NUR HAURA	P
27	LUTFA JANANY HARIRA	P
28	NABILA RAHMA KHERUNISA	P
29	NADHILA DHEA ULWAN	P
30	NANDA EKA FITRIANA	P
31	NASHWA CITRA AWWALIA	P
32	NINDITA KHAIRANI	P
33	NOVIANA PUTRI RAMADANTI	P
34	NUMADARI ZAHRA RAFIDAH R	P
35	SALMA NABILA AZZAHRA	P
36	SALMA NADYA DIVIYANI	P
37	SALMA RAMIZAH NABIL	P
38	SALSABILA MEYLANI PUTRI. P	P
39	SOFILA LARASATI	P
40	SYAHDILLA NATHANIA AMARANGGANI	P
41	SYOFI LATIFAH	P
42	ULFAH MARFUATUL JANNAH	P



IAIN PURWOKERTO

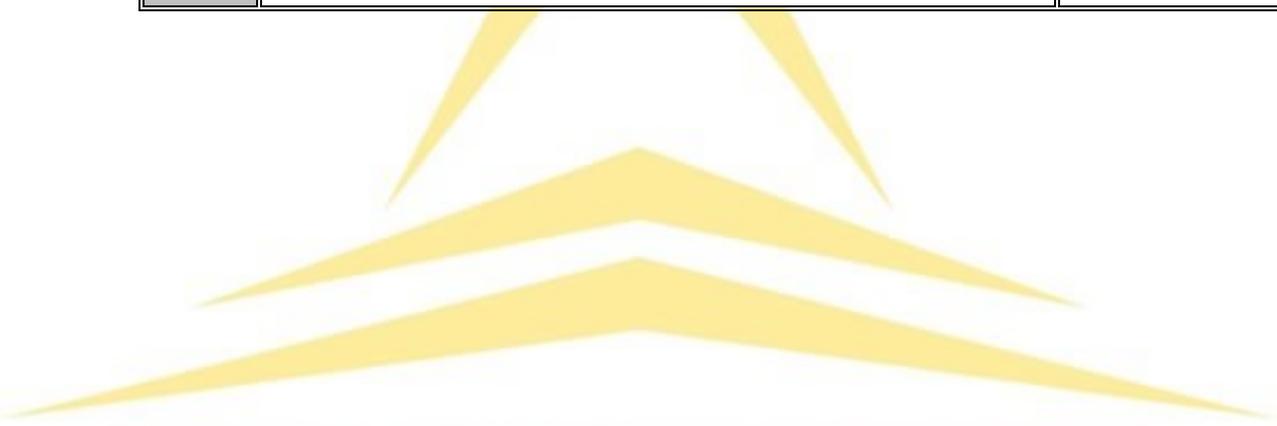
Data Siswa

Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas

Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	N A M A	Laki- laki/Perempuan
	Kelas V A2	
1	ADITYA NUGROHO	L
2	AHMAD ZIYADUL KHOIRI	L
3	DAFFA FAJAR RAMADHAN	L
4	DAFFA RAFI ARYAPUTRA	L
5	DESTAMA INAN DHIYA	L
6	ERLANGGA WISNU WARDANA	L
7	FAISAL BRAIT QUROHMAN	L
8	FATUR SAKTI ARRAFI	L
9	FILLAH AKBAR MUSTHOFA	L
10	FUAD HASYIM PRADANA	L
11	HANAFI FIRMANSYAH	L
12	HARI WAHYONO	L
13	ILHAM RIZKI SUPRIYANTO	L
14	M. WIJDAN NUR FAWWAZ	L
15	MOHAMMAD HANIF KAMAL	L
16	MUHAMMAD AL FATIH AZIZ	L
17	MUHAMMAD FAJAR	L
18	MUHAMMAD FATHURRIZQI	L
19	MUHAMMAD RAIHAN ALFARIDZI	L
20	MUKTI WIBOWO	L
21	NABHAN WILDANA	L
22	SALMAN KHOIRUL ANAM	L
23	AMALIA INAYAH SUTOMO	P
24	AMALIA ROSITA	P
25	AULIA PUTRI RAHMATIKA	P
26	FOTINA ALYA NUR MAHFIRA	P
27	GUSTIA SYAFI SUTARNO	P

28	HASNA MIFTHAHATUN MAGHFIROH	P
29	INAYAH SAFADA	P
30	KEYSHA BUNGA CINTA IMANI	P
31	KIKAN MAULIDA PRASETYO	P
32	NADA SYAHIDA AL FIRDAUSI	P
33	NADIA SAFIRA ANJALI	P
34	NADIA SALWAA ALI	P
35	NADIN LUTHFIA SHAFI	P
36	NAFISA ANNIDA LIL MAU'IDHOH	P
37	NAYLA SALWA KHAIRUNNISA	P
38	SHALOMITHA ARZETA SYIFA PUTRI	P
39	SHIFA AZZAHRA ASH SHIDIQ	P
40	UMMU SULAIM ABDUL SALAM	P
41	VITA KAMILA PUTRI	P
42	ZENIA ANINDITA	P



IAIN PURWOKERTO

Data Siswa

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba

Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas V

Nomor		Nama	Laki-laki / Perempuan
Urut	Induk		
1	1062	Fajriyah	P
2	1083	Alfina Hikmatunisa	P
3	1084	Anggit Dwi Putra	L
4	1085	Dimas Aditia Saputra	L
5	1087	Irwanto	L
6	1080	Nisrina Hasna Salsabila	P
7	1091	Novri Dyah Karina	P
8	1092	Nurul Hikmah	P
9	1093	Puji Nur Aisyah	P
10	1095	Sisilah Siaw Wigati	P
11	1096	Vivi Silvianti	P
12	1097	Wahyu Prasetyo	L
13	1098	Afrizal Saputra	L
14	1100	Arsy Kurniawanti	P
15	1102	Athif Shofwan Alwani	L
16	1103	Dea Tri Pangestuti	P
17	1105	M. Adi Prasetyo	L
18	1106	Nafisah Yustud Daroeni	P
19	1107	Putri	P
20	1108	Rohayani Safitri	P
21	1110	Wahyu Adi Setiyawan	L
22	1167	Sofiyah Nur Hidayah	P
23	1213	Dzul Fikri Bagus Setia Budi	L
24	1214	Akhsanun nadia Al-Hakim	P
25	1268	Doni Kusnanda Putra	L
26	1272	Anan Ardiansyah	L

Data Siswa

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kragean

Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas VA

Nomor		Nama Siswa	Laki-laki / perempuan	
Urut	Induk			
1	2400	Abdul Ghofur	L	
2	2456	Abiliqo Taba Taqi	L	
3	2401	Adam Khamdani	L	
4	2458	Ade Wastoyo	L	
5	2462	Alif Nur fadilah	L	
6	2463	Ana Cahyaning Saraswati		P
7	2515	Angga Adi Laksono	L	
8	2466	Bayu Andriansah	L	
9	2467	Deco Ardiansah	L	
10	2474	Fifi Fatmawati		P
11	2414	Heri	L	
12	2475	Hikmatun Khasanah		P
13	2476	Inten Fatimatuzzahro		P
14	2418	Istiqomah		P
15	2478	Jauharridho	L	
16	2420	Lely Ajeng Saputri		P
17	2481	Maeva Nur Aini		P
18	2486	Muhammad Agung Valerian	L	
19	2429	Muhammad Zaenun	L	
20	2492	Nastiti Dwi Lestari		P
21	2493	Nauval Nur Aribah	L	
22	2386	Rastiana		P
23	2500	Sifaul Amin	L	
24	2503	Sri Yanti		P
25	2505	Tanalina Hasna		P
26	2508	Yunita Fitriani		P
27	2509	Yusup Nur Sahid	L	
28	2510	Zaenul Ali Romadon	L	

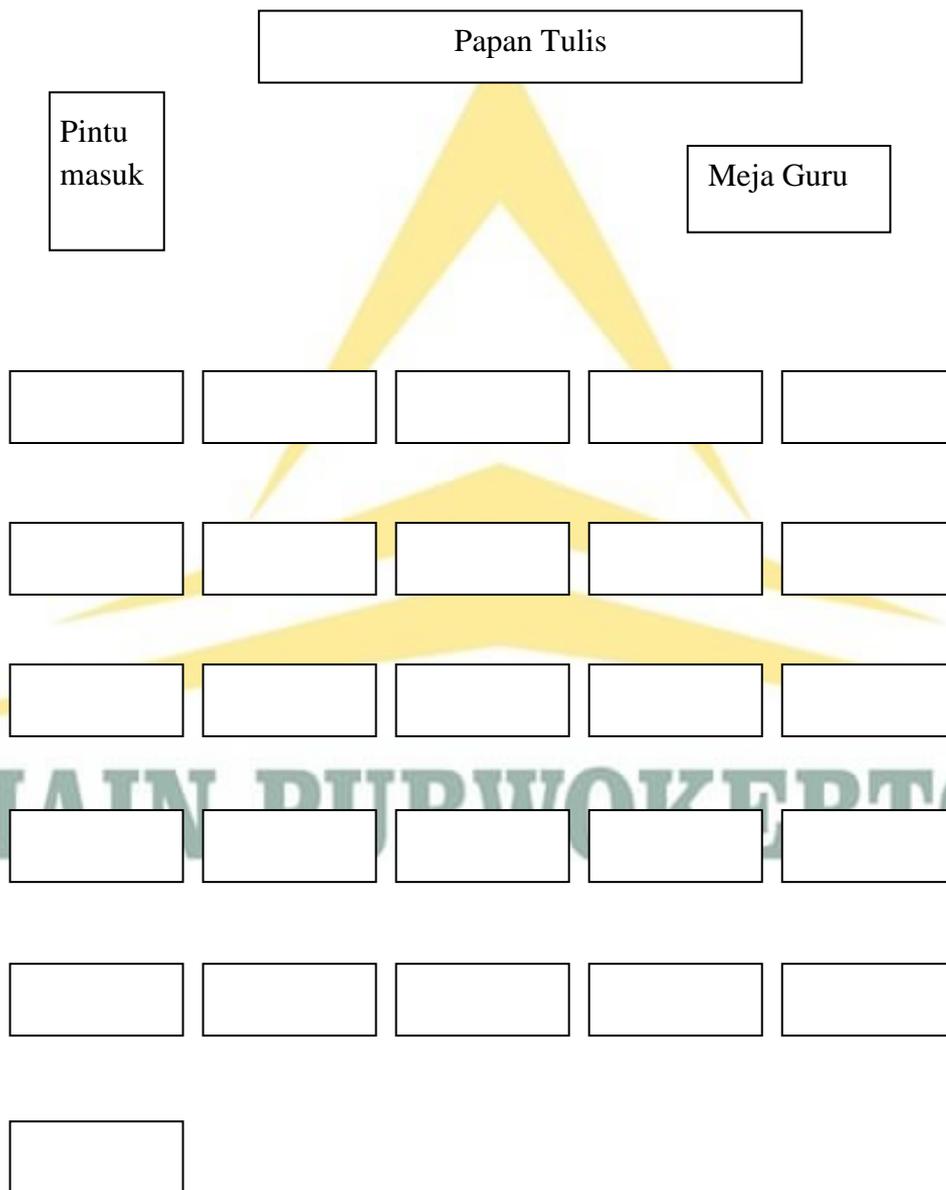
Lampiran 9 Jadwal pelajaran kelas V pada Tiga MI di Kabupaten Purbalingga



Lampiran 10 Denah tempat duduk kelas V pada Tiga MI di Kabupaten Purbalingga

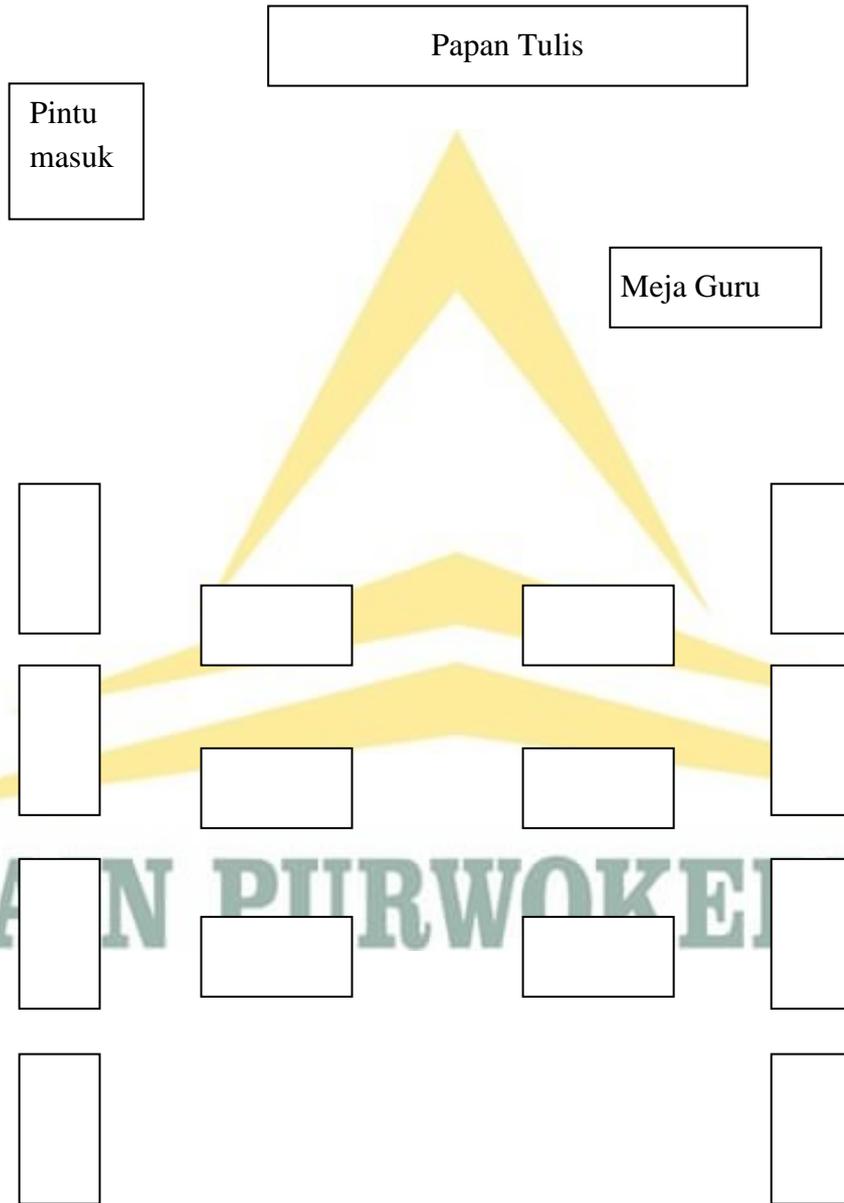
Denah Tempat Duduk

Kelas V a1 dan V a2 MI Istiqomah sambas



Denah Tempat Duduk

Kelas Va MI Negeri Kragean



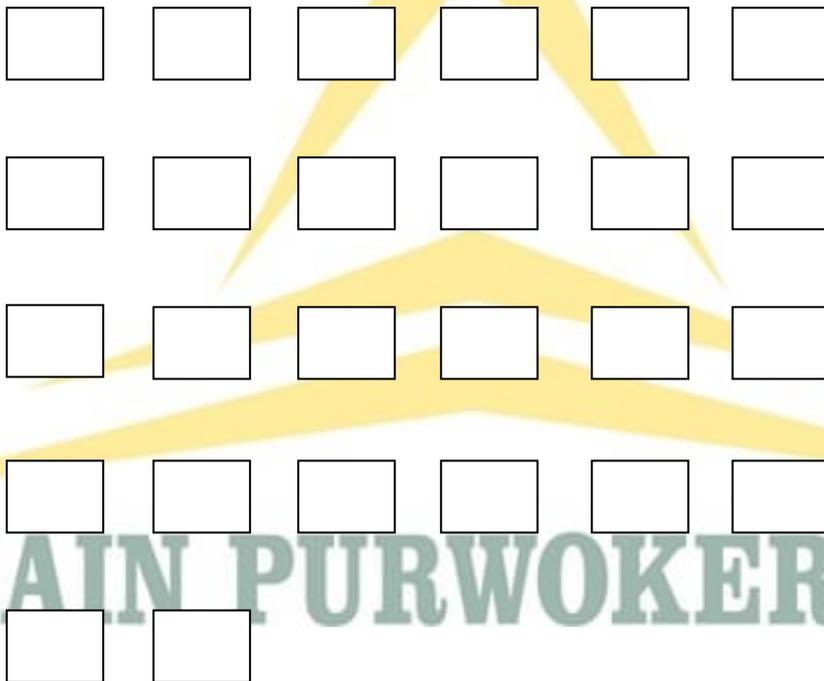
Denah Tempat Duduk

Kelas V MI Negeri Wirasaba

Papan Tulis

Meja Guru

Pintu
Masuk



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 11 Foto kegiatan pembelajaran IPA kelas V pada Tiga MI di Kabupaten Purbalingga



Kegiatan pembelajaran di MI Istiqomah Sambas



Guru sedang menunjukan bentuk magnet



Guru sedang menjelaskan materi mengenai gaya magnet



Kegiatan pada saat siswa ingin bertanya kepada guru



Guru sedang menilai kelompok dalam melakukan praktikum gaya magnet



Siswa sedang melakukan praktek pembuatan magnet dengan cara gosokan



Siswa sedang melakukan pembuatan magnet dengan cara elektromagnetik



Diakhir pembelajaran guru melakukan tanya jawab

IAIN PURWOKERTO

Kegiatan pembelajaran di MI Negeri Wirasaba



Guru akan memulai pembelajaran IPA mengenai gaya magnet



Guru sedang melakukan diskusi bersama siswa



Setiap siswa dalam kelompok melakukan interaksi ketika penerapan aspek *collaborative learning*



Guru sedang memantau siswa ketika melakukan *collaborative learning*



Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas

IAIN PURWOKERTO

Kegiatan pembelajaran MI Negeri Kragean



Guru sedang menjelaskan materi gaya gravitasi melalui LCD Proyektor



Siswa sedang mencatat poin materi yang penting



Guru membagi tugas untuk di diskusikan secara kelompok



Guru sedang memantau siswa dalam bekerja sama



Perwakilan dari kelompok maju kedepan untuk membacakan hasil diskusinya.

IAIN PURWOKERTO